

**STRATEGI GURU AL QURAN HADITS
DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA
AL QURAN
PADA SISWA KELAS VI DI MI SALAFIYAH SIDOREJO
WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERBITAN	:	<u>19-8-2015.</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PA1 15.362</u>
NO. INDUK	:	<u>15-0-362.</u>

Oleh:

LAILIYATUL KHASANAH
NIM. 2021 211 024

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : LAILIYATUL KHASANAH

N I M : 2021 211 024

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STRATEGI GURU AL QUR’AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL QUR’AN PADA SISWA KELAS VI DI MI SALAFIYAH SIDOREJO WARUNGASEM BATANG**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



LAILIYATUL KHASANAH
NIM 2021 211 024

Khoirul Basyar, M.S.I
Dukuh Pulo Sari Desa Karang Jompo 01/04
Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, April 2015

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Lailiyatul Khasanah
Yth. Ketua Stain
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LAILIYATUL KHASANAH
NIM : 2021 211 024
Judul : STRATEGI GURU AL QUR'AN HADITS DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL
QUR'AN PADA SISWA KELAS VI DI MI SALAFIYAH
SIDOREJO WARUNGASEM BATANG.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing



Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418,
E-mail : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : LAILIYATUL KHASANAH

NIM : 2021211024

Judul : STRATEGI GURU AL QURAN HADITS DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL
QURAN PADA SISWA KELAS VI DI MI SALAFIYAH
SIDOREJO WARUNGASEM BATANG

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Yang telah diujikan pada hari Kamis, 16 April 2015 dan dinyatakan lulus serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Abdul Khobir, M.Ag
Ketua

Muthoin, M.Ag
Anggota

Pekalongan, April 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Bapak Kholidin dan Ibunda Suwaibah. Terimakasih karena telah membesarkanku dengan kasih sayang dan memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materil.
2. Suamiku tercinta yang senantiasa memberi dukungan dan semangat serta doanya.
3. Kedua adik saya yang telah memberikan semangat, motivasi serta membantu terselesainya skripsi ini.
4. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 khususnya tarbiyah kelas L reguler sore , terimakasih untuk segala motivasi dan bantuannya.
5. Kepala Madrasah serta seluruh guru MI Salafiyah Sidorejo terutama Bapak Eko Nuroso selaku guru mata pelajaran Alqur'an Hadits yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن
تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. AN-NISA': 59)

ABSTRAK

Khasanah, Lailiyatul. 2015. 2021211024. *Upaya Guru Alqur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alqur'an Pada Siswa Kelas VI Di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang.*

Kata Kunci : Media LCD dan tutor sebaya, Kemampuan Membaca

Berdasarkan observasi awal peneliti, hasil membaca Alquran mata pelajaran Alqur'an Hadits siswa kelas VI MI Salafiyah Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang semester 1 tahun 2014/2015 belum seperti yang diharapkan. Untuk itu perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, dalam hal ini, penggunaan media dari LCD serta pendekatan tutor sebaya diharapkan dapat membantu siswa dalam memperlancar membaca Alqur'an

Rumusan penelitian ini adalah : 1) Bagaimana strategi guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo? Dan 2) apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dalam membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang? Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui strategi guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo, dan 2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dalam membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an sesuai ilmu tajwid yang dihadapi oleh siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sumber data yang digunakan peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan analisis data peneliti menggunakan analisis data kualitatif dengan 3 metode analisis, yaitu analisis data sebelum di lapangan, analisis data dilapangan model Miles and Huberman, dan analisis data selama di lapangan model Spradley.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pertama penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru Alqur'an Hadits kelas VI berupa penggunaan LCD dapat menciptakan suasana kelas yang berbeda serta menyenangkan untuk belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits, serta menggunakan pendekatan metode tutor sebaya lebih efektif dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Penggunaan media yang tepat serta pendekatan tutor sebaya yang digunakan dalam pembelajaran mengatasi kesulitan belajar membaca menunjukkan dapat mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an. Kedua, faktor pendukung Upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan Belajar Membaca Alqur'an pada siswa kelas VI adalah tersedianya media pembelajaran yang memadai, adanya mata pelajaran BTA, dan adanya pembiasaan membaca Alqur'an pada jam ke-0. Sedangkan faktor penghambat upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an dibagi menjadi 2 bagian yaitu faktor internal

seperti kurangnya motivasi, dan faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan, dan disiplin sekolah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang selalu memberikan motivasinya kepada kami.
3. Bapak Khoirul Basyar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Musaffa Basyir, M.Ag, selaku Dosen Wali Studi yang telah bersedia memberikan arahan dan motivasi pada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Segenap keluarga dan suami tercinta yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Kepala MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Teman sejawat/guru pada MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang yang telah memberikan dorongan dalam membantu pelaksanaan penelitian.
9. Segenap teman seperjuangan kelas L Reguler sore angkatan 2011 STAIN Pekalongan yang telah memberikan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, April 2015


Lailiyatul Khasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka ..	10
F. Metode Penelitian.	17
G. Sistematika Penulisan.....	22

BAB II PEMBELAJARAN ALQUR'AN HADITS

A. Pembelajaran Alqur'an hadits	25
1. Pengertian	25
2. Tujuan Pembelajaran Materi Alqur'an Hadits	26
3. Materi Alqur'an Hadits	28
4. Strategi Pembelajaran Alqur'an Hadits.....	30
5. Metode Pembelajaran Alqur'an Haadits.....	32
6. Media Pembelajaran	37

**BAB III GAMBARAN UMUM DAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS DI MI SALAFIYAH SIDOREJO**

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	39
1. Gambaran Umum MI Salafiyah Sidorejo.....	39
2. Sejarah Singkat Berdirinya.....	40
3. Letak Geografis.....	40
4. Visi, Misi, dan Tujuan	41
5. Struktur Organisasi	42
6. Kepala Madrasah, Guru, Karyawan, dan siswa.....	44
7. Sarana dan Prasarana	46
B. Pembelajaran Alqur'an Hadits di MI Salafiyah Sidorejo.....	47
1. Ruang Lingkup Pembelajaran Alqur'an Hadits	47
2. Tujuan Kurikulum Pembelajaran Alqur'an Hadits.....	47
3. Indikasi Keberhasilan Pembelajaran Alqur'an Hadits.....	48
C. Laporan Hasil Penelitian Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Alqur'an Hadits.....	48
1. Program Belajar Alqur'an Hadits	49
2. Kesulitan yang dihadapi siswa	50
3. Strategi Guru Alqur'an Hadits	56
4. Faktor Pendukung dan Penghambat	63

**BAB IV ANALISIS STRATEGI GURU AL QURAN HADITS DALAM
MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL QURAN PADA
SISWA KELAS VI DI MI SALAFIYAH SIDOREJO WARUNGASEM
BATANG**

A. Analisis Strategi Guru Alqur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Quran	65
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Quran.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Tidak ada seorang guru pun yang mengharapkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat. Untuk itulah guru dengan dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Setiap hari guru meluangkan waktu demi kepentingan anak didik.¹ Guru sebagai figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Masyarakat yakin bahwa figur gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia, guru mempunyai tanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan anak didik. Anak didik adalah setiap anak yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Persoalan perbedaan individual anak didik perlu mendapat perhatian dari guru sehubungan dengan pengelolaan pengajaran agar dapat berjalan secara kondusif.²

Syekh Muhamad Ali Ash Shabuni sebagaimana dikutip oleh Sam'ani Sya'roni menyebutkan bahwa Alqur'an adalah kalam Allah yang mu'jiz,

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 34.

² *Ibid.*, hlm 51.

diturunkan kepada Nabi dan Rasul penghabisan dengan perantaraan Malaikat Jibril yang terpercaya, tertulis dalam mushhaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al- Fatihah dan diakhiri dengan surah An- nas.³ Maka untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, maka setiap umat islam harus berusaha belajar membaca dan memahami Alqur'an.

Alqur'an sebagai sumber utama syariat dan kitab suci umat islam, mempunyai kelebihan keistimewaan dibanding buku-buku atau manuskrip-manuskrip lainnya. Bahkan tanpa menonjolkan rasa fanatisme sebagai umat islam. Alqur'an lebih baik daripada kitab lainnya. Keistimewaan ini tersirat secara implisit dari syariat Nabi Muhammad yang memperbaharui syariat nabi-nabi sebelumnya, seperti syariat Nabi Musa as dan Nabi Isa as, dengan dua kitab suci mereka, Taurat (Yahudi) dan Injil (Nasrani). Alqur'an sudah memuat kedua isi kitab tersebut⁴. Jadi kitab Alqur'an merupakan penyempurna dari kitab-kitab terdahulu, untuk itu betapa pentingnya kita dapat membaca Alqur'an agar kita dapat memahami isinya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pandangan Islam, orang yang membaca dan mengamalkan Alqur'an akan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat. Untuk itu umat Islam diwajibkan mempelajari Alqur'an dan

³ Sam'ani Sya'roni, *Tafkirah Ulum Al-qur'an* (Pekalongan : PT Al-Ghotasi Putra, 2012), hlm 10.

⁴ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah & Pengantar Ilmu Alqur'an dan Tafsir*, Cet ke-3 (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm.53-54

mengamalkannya. Karena Alqur'an merupakan pedoman bagi kita dalam menjalani kehidupan didunia untuk bekal kehidupan di akhirat.

Pembelajaran Alqur'an dapat dilakukan di berbagai tempat, misalnya di rumah, di sekolah, di masjid, di mushola, di pondok pesantren, di TPA (Taman Pendidikan Alqur'an) dan sebagainya. Lingkungan anak yang pertama adalah keluarga, diharapkan dalam keluarga sejak kecil anak telah mendapatkan pengajaran Alqur'an dari orang tuanya. Ketika orang tua kurang mampu mengajari untuk membaca Alqur'an maka dapat menitipkan anak ketempat belajar misalnya TPA (Taman Pendidikan Alqur'an), pondok pesantren, dan sebagainya.

Pembelajaran Alqur'an Hadits di kelas VI MI Salafiyah Sidorejo idealnya siswa-siswinya sudah bisa membaca Alqur'an karena mereka sudah belajar Alqur'an sejak kelas satu, serta akan lulus dari madrasah, disamping itu standar kompetensi yang ada pada silabus Alqur'an kelas VI adalah memahami ayat Alqur'an serta memahami hadits. Maka sebelum memahami ayat Alqur'an siswa harus dapat membaca Alqur'an terlebih dahulu. Akan tetapi masih didapati keluhan guru Alqur'an Hadits kelas VI, bahwa siswanya belum bisa membaca Alqur'an. Salah satu sekolah tersebut adalah MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang. Keluhan guru disebabkan karena siswanya yang belum lancar membaca Alqur'an.⁵ Ketidakmampuan membaca Alqur'an tersebut dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain ialah faktor pendidikan agama dalam keluarga yang berjalan

⁵ Eko Nuroso, guru Alqur'an Hadits kelas VI, Wawancara Pribadi, Sidorejo, 25 Nopember 2014.

kurang optimal, lingkungan pendidikan agama di masyarakat yang kurang mendukung, atau bisa juga karena faktor internal dari siswa itu sendiri.

Dugaan tersebut dikuatkan oleh temuan penulis dilapangan bahwa sebagian siswa mengaku bahwa tidak ada dukungan dari orang tua untuk memasukkan anaknya ke TPA di desanya, karena sibuknya mencari ekonomi.⁶ Sebagian siswa lain beralasan bahwa masyarakat di sekitar rumahnya yang jarang memasukkan anaknya ke TPA, sehingga mereka malas untuk belajar , karena tidak ada teman untuk diajak belajar di TPA, mereka lebih memilih bermain bersama teman-temannya daripada belajar Alqur'an di TPA.⁷

Siswa berasal dari latar belakang pendidikan keluarga yang berbeda-beda. Jika anak hidup dalam keluarga yang mendukung, maka orang tua akan membiasakan anaknya dari kecil untuk mengaji. Jika orang tuanya kurang mampu mengajari mengaji maka anak tersebut akan dititipkan di TPA atau seorang guru mengaji. Berbeda dengan anak yang hidup di lingkungan yang kurang mendukung, orang tua tidak mengajari dan menyuruhnya mengaji, mereka hanya membiarkan anaknya, yang penting anaknya diberi makan dan uang jajan saja.

Teman bermain siswa juga berpengaruh terhadap pendidikannya. Jika siswa tersebut berteman dengan anak yang rajin dan bisa mengaji, maka siswa tersebut akan termotivasi dan tidak mau kalah untuk bisa mengaji.

⁶ Lutfiana, siswi kelas VI , Wawancara Pribadi, Sidorejo, 25 Nopember 2014.

⁷ Rizal Muslimin, siswa kelas VI , Wawancara Pribadi, Sidorejo, 25 Nopember 2014.

Berbeda dengan siswa yang berteman dengan anak yang malas dan tidak bisa mengaji, maka ia tidak akan mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar dan bisa mengaji. Pemahaman materi antar siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, masing-masing siswa memiliki kemampuan yang tidak sama. Terdapat siswa yang mudah menghafal dan memahami huruf hijaiyah, namun ada juga siswa yang kesulitan dalam menghafal dan memahami huruf hijaiyah.

Dalam kegiatan belajar membaca Alqur'an tidak selalu lancar seperti apa yang diharapkan, kadang mereka mengalami kesulitan atau hambatan. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca Alqur'an misalnya masih terbata-bata dalam membaca (belum lancar), belum mampu mempraktekkan bacaan mad dengan benar, terkadang bacaan panjang dibaca pendek, atau sebaliknya. Siswa juga masih melakukan kesalahan dalam hal hukum bacaan, seharusnya dibaca dengung, malah tidak dengung, dan sebaliknya. Penulis mencoba mewawancarai guru Alqur'an Hadits kelas VI terkait masalah kemampuan siswa dalam membaca Alqur'an, beliau mengatakan :

“ Kelas VI masih terdapat siswa yang belum bisa membaca Alqur'an dengan benar, sebenarnya banyak siswa yang sudah dapat membaca Alqur'an, namun bacaannya belum lancar dan belum mampu menerapkan bacaan sesuai dengan ilmu tajwid “.⁸

Banyak upaya dari pihak madrasah untuk mengatasi kesulitan membaca Alqur'an, diantaranya dengan melaksanakan program mengaji yaitu dengan pembiasaan pembacaan Juz Amma setiap pagi, yaitu dengan memanfaatkan

⁸ Eko Nuroso, guru Alqur'an Hadits kelas VI , Wawancara Pribadi, Sidorejo, 25 Nopember 2014.

waktu jam ke-0 yaitu sekitar 15 menit sebelum memulai pelajaran. Maka siswa akan terbiasa atau terlatih membaca Alqur'an setiap hari, dengan adanya pembiasaan tersebut diharapkan sedikit demi sedikit siswa akan dapat mudah menghafal surat-surat pendek yang didengar dan dibacanya setiap hari.

Melihat pentingnya kemampuan membaca terutama membaca Alqur'an bagi siswa yang akan lulus dari sebuah madrasah, hal ini mendorong penulis untuk meneliti mengenai "Upaya Guru Alqur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alqur'an Pada Siswa Kelas VI Di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang". Penelitian ini akan menguraikan upaya guru mata pelajaran Alqur'an Hadits dalam menghadapi siswa yang kesulitan menerima materi Alqur'an hadits yang disebabkan karena masih mengalami kesulitan dalam membaca Alqur'an untuk kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik mengambil judul "Upaya Guru Alqur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alqur'an Pada Siswa Kelas VI Di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang sebagai sesuatu yang layak untuk diteliti, dengan alasan:

1. Sebagaimana peran guru Alqur'an Hadits merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya. Fungsi guru Alqur'an Hadits sebagai tenaga pengajar sekaligus pendidik, tentunya memiliki berbagai macam strategi dalam memberikan

layanan bimbingan pada peserta didik yang khususnya mengalami kesulitan belajar dalam membaca Alqur'an

2. Kesulitan membaca pada dasarnya merupakan kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat. Kesulitan belajar khususnya dalam membaca Alqur'an harus ditangani, misalnya peserta didik kurang bisa menempatkan *makhorijul hurūf* dan tajwid ketika membaca Alqur'an.
3. Dalam penelitian ini memilih MI Salafiyah Sidorejo sebagai objek penelitian karena berdasarkan pengamatan di desa sidorejo terdapat tiga sekolah dasar, diantaranya dua sekolah dasar (SD), dan satu madrasah (MI), peneliti memilih MI Sidorejo kaena masyarakat desa sidorejo lebih tertarik atau lebih antusias memasukkan anaknya ke MI dari pada ke SD, hal itu terbukti dengan jumlah murid di MI lebih banyak dari pada siswa di SD, maka peneliti lebih tertarik untuk meneliti di MI Salafiyah Sidorejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dalam membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui strategi guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar dalam membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diambil adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dalam memecahkan persoalan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menerima materi, terutama dalam pembelajaran pada materi Alqur'an Hadits yang disebabkan karena kesulitan dalam membaca Alqur'an pada siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian dalam penulisan skripsi ini secara praktis adalah :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan berbagai wawasan tentang upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

b. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pihak madrasah, terutama gambaran bagi guru mapel Alqur'an Hadits dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan upaya guru dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar, terutama dalam membaca Alqur'an siswa kelas enam di MI Salafiyah Sidorejo.

c. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk semua orang tua agar mengenalkan Alqur'an kepada anak-anaknya sejak kecil supaya tidak menghambat proses belajar di kelas terutama dalam menerima mata pelajaran Alqur'an Hadits.

d. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penguatan bagi siswa sebagai usaha untuk menyadarkan bahwa mencari ilmu agama juga sama pentingnya dengan mencari ilmu umum, yaitu dengan belajar membaca Alqur'an baik di TPQ atau dirumah ustadz/ustadhah,

sehingga siswa lebih aktif dan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Alqur'an Hadits.

E. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Teoritis

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 32 ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Dalam pembelajaran, guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir divergen (proses berfikir ke macam-macam arah dan menghasilkan banyak alternatif penyelesaian), maupun konvergen (proses berpikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat). Sebagai fasilitator guru lebih banyak mendorong peserta didik untuk mengembangkan inisiatif dalam menjajagi tugas-tugas baru. Guru harus lebih terbuka menerima gagasan-gagasan peserta didik dan lebih berusaha menghilangkan ketakutan dan kecemasan peserta didik yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif.⁹

Menurut Moh. Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru yang profesional mengatakan Proses belajar mengajar merupakan*

⁹ Hamzah B.Uno & Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm.25-26.

suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya.¹⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* bahwa pengertian guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu. Guru menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.¹¹

Menurut Zaenal Mustakim dalam buku yang berjudul *Strategi & Metode Pembelajaran* mengatakan guru adalah figur seorang pemimpin. Guru adalah sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak peserta didik. Guru mempunyai kekuasaan untuk membentuk dan membangun kepribadian peserta didik menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru bertugas mempersiapkan manusia suaila

¹⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2001), hlm.4-5.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit.*, hlm.31

yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.¹²

Sedangkan menurut Syekh Khalid bin Abdurrahman menyebutkan bahwa anak itu seperti adonan yang lembut dan halus yang bisa dibentuk menjadi apapun, sesuai sabda Rasulullah Saw :”Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci. Kedua orangtuanyalah yang akan menjadikan dai Yahudi atau Nasrani.¹³ Karena menurut buku Filsafat Pendidikan Islam karangan Abdul Khobir mengatakan bahwa orang tua merupakan pendidik yang utama dan pertama bagi seorang anak. Karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Didalam lingkungan keluarga dalam pertumbuhan psikis dan fisiknya sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua.¹⁴

Menurut Martini Jamaris, Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut. Kemampuan membaca dilandasi oleh kemampuan kognitif. Ketidakmampuan dalam operasi kognitif akan menyebabkan individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan membaca.¹⁵

¹² Zaenal Mustakim, *Strategi & Metode Pembelajaran* (Pekalongan : STAIN Press, 2011), hlm.12-13

¹³ Khalid bin Abdurrahman Al-‘Akk, *Cara Islam Mendidik Anak* (Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2006), hlm. 47

¹⁴ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan : STAIN Press), hlm 96.

¹⁵ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar : Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Cet ke-1 (Bogor:Ghalia Indonesia, 2014), hlm.133

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati atau dapat pula diartikan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.¹⁶ Jadi membaca merupakan syarat utama seorang anak untuk bisa memahami isi dari suatu tulisan atau bacaan. Tanpa membaca seseorang tidak akan pernah mengerti dan memahami isi suatu tulisan atau bacaan.

Setelah melakukan penelusuran mengenai penelitian dengan judul yang sejenis, penulis menemukan penelitian dari Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang juga meneliti tentang kesulitan belajar, antara lain :

Penelitian Solikhatun dengan judul “Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alqur’an Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 04 Mulyorejo Pemalang Tahun Ajaran 2009/2010. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur’an peserta didik kelas III di SD Negeri 04 Mulyoharjo Pemalang dapat dihadapi dengan baik. Faktor penghambat bagi guru BTQ ada dua faktor, yaitu Faktor Linguistik (tata bunyi, kosakata, tata kalimat, tulisan, serta penerjemahan) dan faktor non linguistik (sosial budaya), sedangkan faktor pendukung bagi guru BTQ ada tiga faktor yaitu faktor internal (kecerdasan, motivasi, bakat, dan kondisi), faktor eksternal

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 109

(Lingkungan, lingkungan alam dan sosial), dan faktor instrumental (Bahan Pelajaran, guru, serta sarana dan prasarana).¹⁷

Penelitian Robiatul Adawiyah dengan judul Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SD Lowa Comal. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di SD Lowa Comal antara lain dengan guru membimbing peserta didik belajar contohnya guru menemani peserta didik belajar, membuatkan jadwal belajar, memantau secara langsung kegiatan peserta didik memberikan hukuman yang bersifat mendidik dan hadiah bagi yang siswa yang berprestasi. Sedangkan faktor pendukung upaya guru: yaitu adanya dukungan dan komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Lowa Comal yaitu adanya kemauan dan kesadaran siswa untuk belajar dan minat terhadap perkembangannya serta peningkatan kualitas keagamaan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, manajemen administrasi yang rapi, RPP yang lengkap, adanya dukungan dan bantuan dan masukan dari berbagai pihak (*Stake Holder*) yang kontributif, lingkungan sekolah yang islami, sedangkan faktor penghambat bagi guru PAI di SD Lowa Comal yaitu metode yang digunakan kurang tepat, serta kurangnya tenaga pengajar yang profesional dan minimnya waktu.¹⁸

¹⁷ Solikhathun, "Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alqur'an Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 04 Mulyorejo Pematang Tahun Ajaran 2009/2010", *Skripsi* (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2010), hlm. 43

¹⁸ Robiatul Adawiyah, "Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di SD Lowa Comal", *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 51

Dari penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini lebih memfokuskan tentang mata pelajaran Alqur'an Hadits yang dijadikan sebagai acuan dalam faktor penghambat siswa dalam membaca Alquran, dukungan orang tua yang sangat penting bagi pendidikan anaknya, serta upaya guru di MI Salafiyah dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an di kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

b. Kerangka berpikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti atau disusun berdasar kajian teoritis yang telah dilakukan.

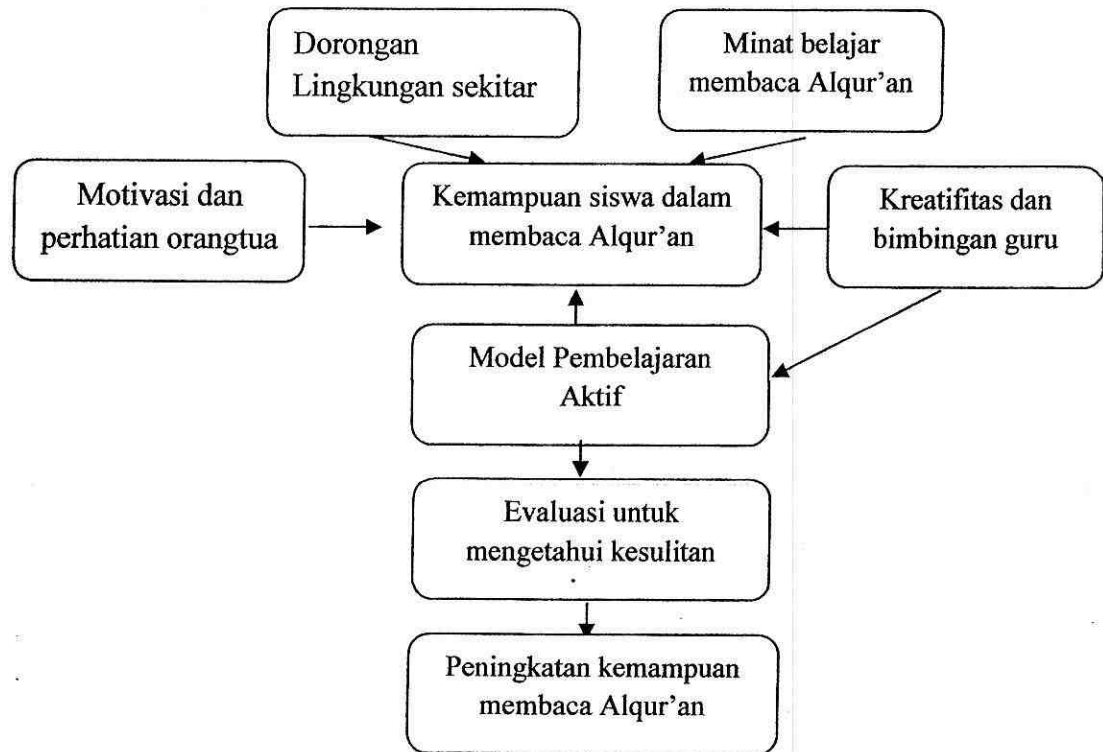
Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang telah dianugerahi beberapa kelebihan dibanding makhluk lain ini menjadikan manusia mempunyai derajat yang tinggi manakala manusia tersebut manusia mau menggunakan akal dan pikirannya untuk belajar Alqur'an serta mengamalkannya. Karena dengan belajar Alqur'an manusia dapat mengamalkan nilai- nilai serta aturan- aturan dalam Islam secara benar dan sempurna.

Alqur'an ini perlu dikaji karena disamping sebagai kitab suci umat Islam Alqur'an juga merupakan pedoman dan pegangan hidup semua manusia sampai akhir kehidupan. Hal ini karena didalam Alqur'an

terdapat berbagai tata aturan kehidupan yang sangat kompleks yang bisa dijadikan sebagai petunjuk manusia dalam melakukan semua aktifitas, baik yang kaitannya dengan Tuhan ataupun dengan sesama manusia bahkan dengan alam sekitar.

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu kondisi yang dengan sengaja diciptakan untuk mempelajari isi Alqur'an. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Banyak cara yang ditempuh oleh seorang guru dalam meningkatkan belajar siswa diantaranya dengan memilih strategi yang tepat untuk memudahkan siswa dalam membaca Alqur'an. Oleh sebab itu agar proses kegiatan belajar mengajar tersebut berhasil, maka dibutuhkan faktor-faktor yang dapat membantu keberhasilan pembelajaran tersebut, baik dari faktor dalam diri peserta didik sendiri, seperti minat belajar membaca Alqur'an, maupun faktor dari luar, seperti lingkungan, keluarga, dan kreatifitas serta bimbingan dari guru mata pelajaran Alqur'an Hadits..

Adapun alur kerangka berpikir yang penulis kembangkan dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Karena ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana diungkapkan oleh Ixey J. Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui kata-kata tertulis atau lisan dari

orang-orang, peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.¹⁹

Sehingga gambaran data yang penulis gunakan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data primer dan data sekunder yang diperoleh di lapangan, dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan, serta dokumentasi.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian lapangan (*Field reseach*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti, data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁰ Dengan terjun ke lapangan langsung, peneliti akan dapat menentukan, mengumpulkan data dan mengumpulkan informasi tentang kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Alqur'an Hadits karena belum lancar membaca Alqur'an.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer di dalam penulisan skripsi ini berasal dari informan penelitian, yaitu guru mata pelajaran Alqur'an Hadits kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.4

²⁰ *Ibid.*, hlm. 78

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder di dalam penulisan skripsi ini berasal dari Kepala Madrasah, Siswa-siswi kelas VI, serta dokumen dan sumber lain sebagai data pendukung yang ada di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²¹ Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. *Interview* atau wawancara

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis .²² Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam menghadapi siswa yang kesulitan belajar dalam membaca Alqur'an . Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Madrasah, Guru mapel Alqur'an Hadits , serta sebagian

²¹ Sugiyono, *Op.cit.*, hlm. 224,

²² *Ibid.*, hlm.138

siswa kelas VI MI Salafiyah Sidorejo Kecamatan Warungsem Kabupaten Batang.

b. Observasi atau pengamatan

Observasi menurut sutrisno Hadi dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²³ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara langsung diamati, seperti media apa yang dipakai oleh guru, serta pengamatan pada pelaksanaan upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan yang dialami peserta didiknya terutama kesulitan membaca Alqur'an.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁴ Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya MI Salafiyah Sidorejo, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik.

²³ *Ibid.*, hlm.145

²⁴ *Ibid.*, hlm.240

4. Metode Analisis Data

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.²⁵

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman (1984), didalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D karangan Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁶

²⁵ *Ibid.*, hlm. 245

²⁶ *Ibid.*, hlm. 246

3. Analisis Data Selama di Lapangan Model Spradley

Menurut Spradley (1980) didalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D karangan Sugiyono mengemukakan bahwa proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci "*key informant*" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membukakan pintu" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara . selanjutnya peneliti melakukan analisis domain. Selanjutnya peneliti sudah menentukan fokus, dan melakukan analisis taksonomi, selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilanjutkan analisis komponensial, selanjutnya peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasarkan temuan tersebut selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian etnografi.²⁷

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan skripsi ini, sehingga antara bagian yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Secara

²⁷ *Ibid.*, hlm. 253

keseluruhan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian : yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi . Sedangkan bagian inti disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Bab ini merupakan landasan yang menghantarkan pada bab-bab selanjutnya yang terdiri dari Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian dan Sistematika penyusunan skripsi.

Bab II : Pembelajaran Materi Alqur'an Hadits. Pada bab ini yang akan menghantarkan pada pengertian, Tujuan pembelajaran, serta materi mata pelajaran Alqur'an Hadits yang ada pada kelas VI, strategi pembelajaran mata pelajaran Alqur'an Hadits, metode pembelajaran, dan media pembelajaran.

Bab III: Gambaran umum serta Pembelajaran Alqur'an Hadits di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem. Bagian pertama berisi tentang kondisi umum MI Salafiyah Sidorejo yang meliputi : Gambaran umum MI Salafiyah Sidorejo, Sejarah berdirinya, Letak geografis, Visi, misi, dan tujuan , Struktur organisasi, Keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keaaan sarana dan prasarana. Adapun bagian kedua berisi tentang pembelajaran Alqur'an Hadits di MI Salafiyah Sidorejo yang meliputi: ruang lingkup pembelajaran Alqur'an Hadits, tujuan kurikulum Alqur'an Hadits, Indikasi keberhasilan, pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadits di MI Salafiyah Sidorejo, bagian

ketiga berisi tentang pelaksanaan pembelajaran Alqur'an hadits, sedangkan bagian terakhir berisi laporan hasil penelitian.

Bab IV: Analisis Strategi Guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang. Pada bab ini akan menghantarkan pada analisis Strategi Guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an, serta analisis faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an.

Bab V : Penutup terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran. Sedangkan bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “ Strategi Guru Alqur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alqur’an Pada Siswa Kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang. Berdasarkan data yang diperoleh observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi guru Alqur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan Belajar Membaca Alqur’an pada siswa kelas VI di Mi Salafiyah Sidorejo yaitu dengan :
 - a. Media LCD : dengan memaksimalkan penggunaan media yang ada di madrasah untuk menciptakan suasana kelas yang berbeda serta menyenangkan untuk belajar Alqur’an Hadits
 - b. Metode Tutor Sebaya : Dengan menggunakan tutor sebaya untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang memiliki kemampuan dalam membaca Alqur’an sesuai ilmu tajwid untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang mengalami kesulitan membaca Alqur’an sesuai dengan ilmu tajwid.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru Alqur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan Belajar Membaca Alqur’an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang, yaitu :

- a. Faktor Pendukung : Adanya pembiasaan pembacaan Juz Amma pada jam ke-0 setiap pagi, adanya perpustakaan yang menyediakan buku paket Alqur'an Hadits, adanya mata pelajaran BTA, serta adanya media pembelajaran yang berupa LCD dan pengeras suara.
- b. Faktor Penghambat: Ada dua faktor penghambat dalam belajar membaca Alqur'an Hadits, yaitu faktor intern (Kurangnya minat dan motivasi peserta didik, dan Adanya pelaksanaan jam pembelajaran mata pelajaran Alqur'an Hadits yang kurang efektif), dan faktor ekstern (lingkungan, keluarga, dan sekolah).

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang dapat berguna bagi MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang terutama pihak-pihak yang bersangkutan mengenai Upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan Belajar Membaca Alqur'an pada siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem Batang:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik, kepala sekolah perlu melengkapi fasilitas belajar
- b. Perlu meningkatkan profesionalisme dan kemampuan para pendidiknya, oleh karena itu untuk memenuhi hal tersebut diharapkan kepala sekolah memberi kesempatan kepada para guru untuk mengikuti pelatihan tertentu.

2. Bagi guru Alqur'an Hadits

- a. Lebih meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan ketrampilannya terutama yang berkaitan dengan masalah pengolahan proses belajar mengajar bidang studi Al Qur'an Hadits, sehingga menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.
- b. Guru sebaiknya menambah waktu belajar mengajar diluar jam sekolah, atau mewajibkan peserta didik untuk belajar mengaji di lingkungan masyarakat. Bila hal ini dapat terwujud, maka peserta didik akan lebih bersemangat dalam menerima pelajaran tersebut.
- c. Hendaknya guru Alqur'an Hadits menguasai karakteristik psikologi anak didik dan mengetahui latar belakang yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran tersebut. Sehingga lebih memudahkan guru dalam mengatasi berbagai macam kesulitan belajar yang dialami peserta didik.

3. Bagi Ketua Yayasan dan Pengurus Yayasan

- a. Agar proses belajar mengajar menjadi lancar, maka hendaknya lebih ditingkatkan sarana dan prasarana dalam hal alat peraga atau media pembelajaran yang dapat membantu proses dan mempermudah siswa dalam materi pelajaran.
- b. Begitu juga dalam hal perpustakaan, hendaknya buku-buku yang ada dilengkapi dengan menambah koleksi kepustakaan dengan buku qiroati dengan tujuan diharapkan anak dapat mempermudah membaca

Alqur'an serta lebih memfungsikan perpustakaan sebagai referensi belajar siswa.

4. Bagi siswa

Menyadarkan bahwa mencari ilmu agama juga sama pentingnya dengan mencari ilmu umum, siswa harus rajin dan semangat untuk belajar membaca Alqur'an. Karena Alqur'an merupakan sumber hukum pertama yang menjadi pedoman untuk seluruh umat islam agar selamat baik di dunia maupun di akhirat.

5. Bagi Orang Tua

- a. selalu menjalin kerja sama yang baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yaitu saling memperhatikan serta saling memberi dan menerima masukan sebagai informasi berkenaan dengan masalah pendidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bagi anak-anaknya.
- b. Orang tua harus mendukung program belajar yang telah diprogramkan oleh sekolah dengan cara memantau perkembangan hasil prestasi yang dicapai oleh anak, serta mendukung putra-putrinya untuk masuk ke TPQ dan memberikan perhatian agar rajin belajar membaca Alqur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Akk, Khalid bin Abdurraahman, *Cara Islam Mendidik Anak*, Jogjakarta : AR-Ruzz Media, 2006
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi, *Sejarah & Pengantar Ilmu Alqur'an dan Tafsir*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2000
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* , Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- B.Uno, Hamzah & Kuadrat, Masri, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000
- [http://Cs.Upi.Edu/Uploads/Paper_Skripsi_Dik/ Efektivitas Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dedi Herianto.Pdf](http://Cs.Upi.Edu/Uploads/Paper_Skripsi_Dik/Efektivitas%20Model%20Pembelajaran%20Tutor%20Sebaya%20Terhadap%20Hasil%20Belajar%20Peserta%20Didik%20Dedi%20Herianto.Pdf), Diakses, 2 Februari 2015
- Jamaris, Martini, *Kesulitan Belajar : Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Bogor:Ghalia Indonesia, 2014
- Juwariyah , *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Alqur'an* , Yogyakarta: Sukses Offset, 2010
- Khobir,Abdul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Press, 2013
- Marbuko, Khalid dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001

- Mustakim, Zaenal *Strategi & Metode Pembelajaran*, Pekalongan : STAIN Press,
2011
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Ngalim Purwanto, M, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002
- Putra, Sitiatava Rizema , *Prinsip Mengajar Berdasar Sifat-sifat Nabi* , Jogjakarta:
Diva Press, 2014
- Q-Anees, Bambang & Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Alqur'an* ,
Bandung: Refika Offset, 2009
- Robiatul Adawiyah, *Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa
Di SD Lwa Comal*”, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta:
Kencana Prenada Media Group, 2013
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Alqur'an* , Bandung: CV
Alfabeta, 2009
- Sya'roni, Sam'ani, *Tafkirah Ulum Alqur'an*, Pekalongan: PT Al Ghotasi Putra,
2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung :
Alfabeta, 2008
- Uzer Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
Offset, 2001

Solikhatun, *Upaya Guru BTQ Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alqur'an Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 04 Mulyorejo Pemasang Tahun Ajaran 2009/2010*”, Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010

Sunardi, *Qur'an Hadis untuk MI Kelas VI*, Semarang : CV Aneka Ilmu, 2009

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru

1. Bagaimanakah kemampuan membaca siswa kelas VI di MI Salafiyah Sidorejo?
2. Apakah yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam membaca Alqur'an sesuai dengan ilmu tajwid?
3. Bagaimanakah cara menciptakan suasana yang menyenangkan dikelas?
4. Strategi apakah yang akan di pakai dalam proses pembelajaran Alqur'an Hadits untuk mencapai tujuan?
5. Apa kelebihan memilih Media LCD dan metode tutor sebaya?
6. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan siswa kesulitan dalam membaca Alqur'an sesuai dengan ilmu tajwid?
7. Program apakah yang diberikan madrasah untuk membantu guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca sesuai dengan ilmu tajwid?

B. Kepala Madrasah

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya MI Salafiyah Sidorejo?
2. Apa sajakah visi dan misi dari MI Salafiyah Sidorejo?
3. Berapakah jumlah pengajar di MI Salafiyah Sidorejo?
4. Berapakah jumlah siswa tahun pelajaran 2014/2015?

5. Berapakah jumlah karyawan di MI Salafiyah Sidorejo?

C. Kepala Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan prasarana apakah yang ada di kelas MI Salafiyah Sidorejo?
2. Apasaja media yang ada di MI Salafiyah Sidorejo?
3. Berapakah jumlah masing-masing media yang tersedia di MI Salafiyah Sidorejo?

D. Siswa

1. Apa penyebab siswa mengalami kesulitan dalam membaca Alqur'an sesuai dengan ilmu tajwid?
2. Mengapa sebagian siswa tidak belajar di TPQ ketika sore hari?
3. Mengapa sebagian wali murid yang tidak menyarankan anaknya belajar di TPQ?
4. Mengapa siswa lebih memilih bermain dari pada belajar di TPQ ketika sore hari?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/0031/2015

Pekalongan, 30 Januari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Khoirul Basyar, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LAILIYATUL KHASANAH

NIM : 2021211024

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“STRATEGI GURU AL QUR’AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
MEMBACA AL QUR’AN PADA SISWA KELAS VI DI MI SALAFIYAH SIDOREJO
WARUNGASEM BATANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id. Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1333/2015

Pekalongan, 24 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MI Salafiyah Sidorejo Warungasem
di –
BATANG

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LAILIYATUL KHASANAH

NIM : 2021211024

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“STRATEGI GURU AL QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
MEMBACA AL QUR'AN PADA SISWA KELAS VI DI MI SALAFIYAH SIDOREJO
WARUNGASEM BATANG”.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**YAYASAN SALAFIYAH SIDOREJO
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH SIDOREJO
Terakreditasi A**

BAP – S/M Nomor 101/BAP-SM/XI/2013

Alamat : Desa Sidorejo - Warungasem Telp. 085725889457 Batang

SURAT KETERANGAN

Nomor : A/Mk-15/MI/ 289 /IV/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Fatkhuddin, S.Pd.Si
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Salafiyah Sidorejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Lailiyatul Khasanah
NIM : 2021 211 024
Jurusan : Tarbiyah
Judul Penelitian : Strategi Guru Alqur'an Hadits Dalam Mengatasi
Kesulitan Belajar Membaca Alqur'an Pada Siswa
Kelas VI Di MI Salafiyah Sidorejo Warungasem
Batang

Terhitung mulai bulan Januari sampai Februari 2015 yang
bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MI Salafiyah Sidorejo Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang untuk keperluan penulisan skripsi

Bersama ini kami sampaikan pula bahwa yang bersangkutan telah
melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh
Fakultas dan pihak madrasah .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.



Batang, April 2015
Kepala MIS Sidorejo

Muhammad Fatkhuddin, S.Pd.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : LAILIYATUL KHASANAH
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 23 februari 1987
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Sidorejo RT 12 RW 04 Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang

IDENTITAS ORANG TUA

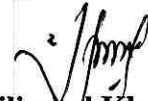
Nama Ayah : KHOLIDIN
Pekerjaan : SUPIR
Nama Ibu : SUWAIBAH
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : Desa Sidorejo RT 12 RW 04 Kecamatan
Warungasem Kabupaten Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Salafiyah Sidorejo Lulus tahun 1999
2. MTs Wahid Hasyim Warungasem Lulus tahun 2002
3. SMA Negeri 4 Pekalongan Lulus tahun 2005
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2011

Batang, April 2015

Yang membuat,



Lailiyatul Khasanah
2021 211 024